

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN *SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

¹Rista Hasna Nisrina, ²Luh Putu Shanti Kusumaningsih

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
ristahasnanisrina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan self efficacy pada mahasiswa akhir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada 100 mahasiswa Fakultas Kedokteran Unissula sebagai subjek penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala self efficacy yang terdiri dari 36 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,951 dan skala dukungan sosial yang terdiri dari 32 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,952. Teknik analisis data menggunakan Product Moment. Hasil uji hipotesis yang diperoleh $r_{xy} = 0,653$ yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan self efficacy pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi maka hipotesis pada penelitian dapat diterima.

Kata kunci: Dukungan sosial, self efficacy

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between parental social support and self-efficacy in final year students. This study uses a quantitative method conducted on 100 students of the Faculty of Medicine, Unissula as research subjects. The sampling method uses the purpose sampling technique. The measuring instruments used in this study include a self- efficacy scale consisting of 36 items with a reliability coefficient of 0.951 and a social support scale consisting of 32 items with a reliability coefficient of 0.952. The data analysis technique uses Product Moment. The results of the hypothesis test obtained $r_{xy} = 0.653$, which means that there is a significant positive relationship between social support and self-efficacy in students who are working on their thesis, so the hypothesis in the study can be accepted.

Keywords: Social support, self efficacy

I. PENDAHULUAN

Bidang pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di masa depan. Melalui pendidikan formal maupun informal, seseorang dapat memperoleh pengetahuan secara mandiri. Perguruan tinggi yang merupakan pendidikan tambahan bagi siswa setelah menamatkan sekolah menengah atas atau sederajat merupakan salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan formal. Menurut Santrock, perguruan tinggi adalah institusi pendidikan yang terdiri dari sekolah tinggi, lembaga, universitas, dan kolese (Oktariani, 2020).

Bandura merupakan tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self efficacy*). Bandura mendefinisikan *self efficacy* sebagai sebuah keyakinan seseorang atau *belief* bahwa ketika individu menghadapi sebuah situasi akan merasa jika individu tersebut sudah menguasai dan menghasilkan hasil (*outcome*) yang positif. Semakin tinggi keyakinan diri terhadap kemampuan *self efficacy*, semakin besar upaya dan ketekunan yang ditunjukkan. Ketika menghadapi kesulitan, individu yang meragukan kemampuan cenderung mengurangi usaha mereka, sementara mereka yang memiliki rasa percaya diri yang kuat akan mengarahkan lebih banyak usaha untuk mengatasi tantangan tersebut (Rachmawati, et al., n.d).

Self-efficacy berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi. Tingkat *self-efficacy* yang rendah dapat mempengaruhi aspek kognitif, seperti munculnya rasa takut, kurangnya motivasi, dan kesulitan menghadapi tantangan. Kondisi ini sering kali mendorong sikap pesimis, keputusasaan, serta kecenderungan untuk menyerah dengan mudah. Mahasiswa yang tidak percaya pada kemampuannya dalam menyelesaikan skripsi biasanya cenderung mengurangi usaha mereka atau menyerah saat menghadapi kesulitan. Sikap seperti menunda pekerjaan secara terus-menerus dapat menimbulkan rasa cemas, stres, depresi, serta memperparah tekanan yang dirasakan selama proses skripsi (Fokatea, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dua mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung yang sedang menyusun skripsi mengungkapkan adanya kecemasan terkait dengan proses penyelesaian skripsi.

Subjek pertama AM :

"Saya ngerasa kurang ada kemajuan waktu mengerjakan skripsi, teman-teman sudah di tahap mengerjakan bab 1, 2 bahkan ada yang sudah penelitian, tapi saya masih di tahap gonta ganti judul itupun belum ada yang diterima. Itu membuat saya khawatir bisa lulus tepat waktu atau tidak."

Subjek kedua DM :

"Keluarga saya selalu mendukung saya dengan berbagai cara, seperti memberi motivasi dan mendengarkan keluhan saya selama Menyusun skripsi. Meski demikian, mereka juga berharap saya segera lulus, yang membuat saya merasa harus bekerja lebih keras. Saya merasa yakin bisa menyelesaikan skripsi karena saya tahu mereka ada di belakang saya, tetapi saya juga harus menjaga ritme kerja agar tidak terburu-buru."

Berdasarkan Hasil wawancara menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga dapat mempengaruhi tingkat *self efficacy* pada mahasiswa akhir, baik dalam bentuk motivasi maupun pendampingan emosional, memainkan peran signifikan dalam meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Namun, dukungan ini perlu disesuaikan dengan kebutuhan individu, sehingga dapat memaksimalkan dampak positif terhadap keyakinan diri mahasiswa.

Dukungan sosial juga memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan. Dukungan sosial dapat mengurangi tingkat stres dan depresi, serta memberikan dampak positif terhadap kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah.

Sumber dukungan sosial ini dapat berasal dari keluarga, pasangan, teman sebaya, maupun komunitas. Bagi mahasiswa tingkat akhir, jaringan sosial yang mencakup keluarga, lingkungan masyarakat, dan teman-teman memiliki peran besar dalam memberikan bantuan, baik berupa materi, jasa, maupun informasi. Dukungan dari orang-orang terdekat juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, sehingga mahasiswa mampu menghadapi berbagai tantangan dengan lebih baik (Rizqi, 2020).

Kepercayaan orang lain bahwa orang lain membutuhkan cinta, perhatian, rasa hormat, dan keterlibatan dikenal sebagai dukungan sosial. Menurut definisi lain, dukungan sosial adalah perhatian, keinginan, dan kehadiran orang lain, yang dapat ditimbulkan oleh cinta dan kepuasan (Omnihara et al., 2019). Memberikan orang sumber daya material dan

psikologis untuk membantu individu mengatasi stres dikenal sebagai dukungan sosial (Andi et al., 2020). Salah satu sumber daya yang diberikan orang lain kepada seseorang yang berdampak pada kesejahteraan individu adalah dukungan sosial (Harefa & Rozali, 2020).

Penelitian terdahulu mengenai dukungan sosial sudah pernah dilakukan, diantaranya penelitian oleh (Hanapi & Muhammad 2018) mengungkapkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin tinggi pula *self efficacy* mahasiswa. Dengan hasil analisis menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,538 dan signifikansi $p = 0,000$. Penelitian serupa yang dilakukan (Purnamasari & Anganthi, 2014) mengenai “Hubungan *Self efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi” menunjukkan hasil perhitungan korelasi sebesar 0,77. Berarti bahwa korelasi positif, semakin baik *self efficacy* yang dimiliki seseorang semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri.

Perbedaannya dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang, yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Self efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas Islam Sultan Agung,” terletak pada fokus dan konteksnya. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada hubungan antara dukungan sosial dengan *self-efficacy* dalam konteks penyesuaian diri dan pencapaian akademik secara umum, sementara penelitian sekarang lebih khusus pada mahasiswa Fakultas Kedokteran yang sedang menyelesaikan skripsi. Fokus penelitian sekarang adalah untuk mengetahui lebih dalam bagaimana dukungan sosial orang tua mempengaruhi *self-efficacy* mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang muncul selama penyusunan skripsi.

II. METODE PENELITIAN

Metode skala digunakan dalam penelitian ini sebagai cara untuk mengumpulkan data. Skala adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk menggali karakteristik khusus dari respons subjek terhadap pernyataan tersebut (Azwar, 2012). Populasi merujuk pada keseluruhan individu atau elemen yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, dari mana kesimpulan akan ditarik (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini,

populasi yang diambil adalah mahasiswa aktif yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung pada tahun akademik 2024/2025. Populasi diperoleh dari Kepala Program Studi Fakultas Kedokteran Unissula. Jumlah populasi keseluruhan mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi adalah 215 mahasiswa. Terdapat 44 mahasiswa dari angkatan 2021 dan 171 dari angkatan 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang termasuk sampel adalah mahasiswa yang sudah memasuki fase pengerjaan skripsi, bimbingan, dan ujian seminar proposal.

Penelitian ini menggunakan skala *Self efficacy* yang mengacu pada aspek Bandura dan skala dukungan sosial yang mengacu aspek Sarafino. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menemukan hubungan antara dua variabel dan menguji hipotesis mengenai hubungan tersebut jika data dari kedua variabel tersebut bersifat kontinu dan berdistribusi normal (Sugiyono, 2010).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data penelitian, dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas, serta uji hipotesis. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *One- Sample Kolmogorov Smirnov Z*, dengan taraf signifikansi $>0,05$. Uji linearitas pada variabel *self efficacy* dengan dukungan sosial orang tua, didapatkan nilai *Flinear* sebesar 255,534 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa antara *self efficacy* dan dukungan sosial orang tua memang memiliki hubungan linear. Uji hipotesis menggunakan uji *Product Moment* digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan dukungan sosial orang tua pada mahasiswa akhir Fakultas Kedokteran. Hasil uji *Product Moment* menunjukkan korelasi r_{xy} sebesar 0,653 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Sultan Agung.

Tabel 1. Hasil Uji Normalita

Variabel	Mean	Std. Deviasi	KS-Z	Sig	P	Ket
Self Efficacy	98,20	20,705	0,099	0,134	>0,05	Normal
Dukungan Sosial	93,48	13,851	0,104	0,150	>0,05	Normal

Hasil yang ditemukan penelitian pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2019) menemukan hasil serupa yaitu ada hubungan positif signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Selain itu, (Nasution, 2022) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* pada siswa/i SMA Negeri 4 Padangsidempuan” yang juga memiliki hasil penelitian yang serupa yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dan *self efficacy* pada siswa kelas XI.

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,653$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterapkan, semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa dan sebaliknya. dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,427 menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua menyumbang sebesar 42,7% terhadap *self efficacy*, sedangkan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman pribadi individu, pengalaman keberhasilan orang lain, dan juga kondisi fisik serta emosional.

Semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang didapatkan mahasiswa maka semakin tinggi pula *self efficacy* mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua mahasiswa maka semakin rendah pula *self efficacy* mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Sultan Agung. Semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa maka semakin tinggi pula *self efficacy* mahasiswa.

Hal tersebut berlaku sebaliknya. *Self-efficacy* menurut Bandura (1997) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan diri untuk mengorganisasi dan melakukan tindakan yang dinilai perlu yang berguna mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi memiliki tingkatan *self-efficacy* yang berbeda beda, sehingga mampu mempengaruhi sejauh mana individu mampu menghadapi tekanan akademik, mengelola waktu, melakukan penelitian, maupun menyelesaikan tekanan yang sedang dihadapi (Williams & Takaku, 2011).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Y., Sunaryo, H., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh dukungan sosial, self esteem dan self-efficacy terhadap burnout mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13).
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. In S. Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy Determinants of Anticipated Fears and Calamities. 45(2), 464–469.
- Fokatea, F. A., Muzakkir, M., & Yusnaeni, Y. (2023). Hubungan Self Efficacy Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Stikes Nani Hasanuddin Makassar. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(5), 142–147.
- Harefa, P. P. P., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap konsep diri pada remaja korban bullying. *JCA of Psychology*, 1(01).
- Imam Hanapi, I. M. (2018). Dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 37-45.
- Nasution, O. S. (2022b). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Siswa/I Sma Negeri 4 Padangsidempuan. *Repository UMA*, 1(21), 100–109.
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26–33.
- Omnihara, H. W., Marpaung, W., & Mirza, R. (2019). Kepercayaan diri ditinjau dari dukungan sosial pada penyandang tuna netra. *Psycho Idea*, 17(2), 114–122.
- Rachmawati, S., Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (n.d.). Self-Efficacy : Literature Review. 90–99.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Williams, J. D., & Takaku, S. (2011). Help seeking, self-efficacy, and writing performance among college students. *Journal of Writing Research*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.17239/jowr-2011.03.01.1>